

**PEMBELAJARAN MENGONSTRUKSI MAKNA TERSIRAT DALAM TEKS ANEKDOT BERDASARKAN STRUKTUR DAN KEBAHASAAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARIKATUR DAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PESERTA DIDIK KELAS X SMA NASIONAL BANDUNG TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Oleh

**MUHAMMAD DENI ARIYANDI**

**NIM 155030001**

**ABSTRAK**

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Menulis juga upaya untuk memberikan informasi melalui tulisan. Dalam menulis, penulis dituntut untuk menuangkan segala ide yang ada didalam pikirannya. Tujuan menulis, yaitu untuk memberikan informasi secara tulisan dan menuangkan gagasan atau ide kedalam bentuk tulisan. Media pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot dengan menggunakan media karikatur dan pendekatan saintifik merupakan metode penugasan yang diberikan oleh pendidik untuk peserta didik. Media karikatur adalah alat pembelajaran dalam bentuk gambar olok-olok yang mengandung pesan, sindiran dan sebagainya. Sedangkan Pendekatan saintifik adalah Langkah-langkah pendekatan ilmiah. Hal ini tentu menjadikan pembelajaran dengan menggunakan media karikatur dapat menjadikan peserta didik melakukan pembelajaran dengan menuangkan segala gagasan dan ide dengan tujuan akhir yang diinginkan. Penulis tertarik mengangkat Judul Skripsi “Pembelajaran Mengonstruksi Makna Tersirat dalam Teks Anekdot Berdasarkan Struktur Dan Kebahasaan Dengan Menggunakan Media Karikatur dan Pendekatan Saintifik Pada Peserta Didik Kelas X SMA Nasional Bandung Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Adapun hasil penelitian, yaitu: 1) penulis mampu merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menceritakan kembali isi teks anekdot dengan menggunakan media karikatur dan pendekatan saintifik. Penulis mendapatkan nilai rata-rata 3,52 pada kelas eksperimen. Sedangkan pada kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3,31. Maka berdasarkan kriteria penilaian, penulis mendapatkan nilai A (sangat baik). Media yang digunakan dikelas eksperimen lebih efektif dibandingkan metode diskusi yang digunakan pada kelas kontrol. Hasil ini dapat dibuktikan pada uji *Mann Whitney (Gain)* yang membuktikan hasil signifikansi 0,000. Apabila nilai  $\text{sig. } 0,000 < 0,050$  maka dapat disimpulkan hipotesis diterima. Berdasarkan hasil tersebut penulis menyimpulkan bahwa media karikatur lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menceritakan kembali isi teks anekdot.

**Kata kunci: Menulis, Teks Anekdot, Media karikatur, Pendekatan Saintifik**